

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda

Sejumlah 2.500 lebih siswa yang sedang menimba ilmu di Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso. Beraneka kelebihan serta progam unggulan di jadikan sebagai pilihan yang awal untuk masyarakat. Sebelum berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso, sebelumnya terbentuk sekolah agama saat tahun 1947. Sekolah itu mempunyai kedudukan yang sama semacam madrasah diniyyah, tetapi waktu itu tidak terdapat istilah penyebutan lembaga pendidikan non formal tersebut.

Hingga saat tahun 1973 telah menjadi pendidikan formal dan secara resmi mempunyai sebutan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholi'ul Huda Troso. Pada waktu itu yang di percaya sebagai Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Troso ialah Ustadz Djoefri Alwi. Setelah terdapat MI, saat tahun 1988 yayasan bekerjasama dengan pengurus Muslimat NU ranting Troso Selatan gyna mendirikan lembaga pendidikan non formal berupa Pendidikan Anak Usia Dini atau RA. Adapun kepala sekolah pertama ialah Harozum.

Selanjutnya saat tahun 1996 yayasan mendirikan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso yang dikepalai oleh KH. Abdul Jalil al-Hafidz. Setelah MI dan MTs menjadi lembaga pendidikan formal, masyarakat menginginkan pendidikan yang terjangkau tetapi sangat berkkelas dan berdaya saing. Banyak dukungan dari masyarakat guna membentuk Madrasah Aliyah.

Masyarakat menginginkan pendidikan formal dengan menyesuaikan isi kantong, tetap memiliki daya saing dengan pendidikan formal dengan biaya tinggi. Kemudian Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso yang dikepalai oleh KH. Abdul Jalil al-Hafidz secara resmi Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso berdiri saat tanggal 21 Juli 2003.

Kendatipun masih sangat muda, tidak berarti kurang akan prestasi. Sebaliknya, saat berdirinya madrasah ini, selalu mendapatkan prestai-prestasi yang membanggakan, baik

bidang akademik maupun bidang non akademik. Semua itu mengarah pada motto madrasah yaitu “Maju untuk Berkhidmad” serta visi madrasah yaitu “Luhur dalam Budi dan Tinggi Dalam Prestasi”. Motto dan visi tersebut menjadi ruh setiap gerak semua lembaga pendidikan dibawah Yayasan Pendidikan Islam Matholi’ul Huda Troso dalam melayani masyarakat menuju manusia yang berbudi luhur, tetapi juga berprestasi yang tinggi.

Berbagai macam usaha selalu ditempuh oleh warga madrasah guna menumbuhkan kualitas akademis peserta didik, salah satu cara yang dilakukan ialah dengan menggunkan guru ajar mata pelajaran yang sangat berkompeten pada bidangnya. Kemudian, penataan sarana prasaran madrasah juga selalu dipentingkan sejak pertama berdiri sampai saat ini. Hal tersebut dilakukan supaya terbentuk kondisi belajar mengajar yang nyaman dan aman.

Kemajuan yang inovatif dilaksanakan kepala madrasah dan pihak-pihak lain yang mendukung guna mewariskan suatu yang lebih dan suatu yang berbeda dari sekolahan lainnya. Diantara dari sekian banyaknya perubahan tersebut ialah menyelipkan pelajaran ekstra (pelajaran Tambahan) sebagai pelajaran intrakurikuler. Antara lain Tata Busana, Muhadatsah, Praktik Bahasa Inggris, Praktik Bahasa Arab, Nasyid, Pramuka, Ketrampilan Grafis, Muhadharah Bahasa Indonesia, Muhadharah Bahasa Jawa serta Tata Boga (memasak).

Selain itu, Yayasan Pendidikan Islam Matholi’ul Huda Troso memiliki beberapa jenjang lembaga pendidikan, mulai dari Kelompok Bermain (KB), Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Diniyah Wustho.

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Madrasah yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian bernama Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Troso, yang terletak di jalan bugel KM 2 desa torso Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini berdiri pada tanggal 26 April 1996 dan sekarang dikepalai oleh Dra. Wafiroh. Madrasah ini memiliki yayasan yang bernama yayasan Matholi’ul Huda yang di ketuani oleh

H. Sunarto. Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda ini dikategorikan sebagai sekolah swasta.

MTs Matholi'ul Huda ini sudah terakreditasi A dan termasuk dalam kelompok madrasah yang ada di jepara yang bernama KKMTS Bawu Jepara. Pelaksanaan kegiatannya adalah pagi hari. Jarak dari Madrasah ke pusat kecamatan adalah 2 KM, sedangkan jarak dari Madrasah ke kota adalah 13 KM.

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso bertempat di Jalan Raya Pecangaan Bugel Km.2 Desa Troso Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59462. MTs Matholi'ul Huda Troso terletak di 13 Km dari titik kota Jepara. Letak MTs Matholi'ul Huda Troso sangat terjangkau sebab letaknya dijalur Kecamatan Pecangaan dan berada di tengah-tengah Desa Troso. Madrasah yang terletak diantara pemukiman penduduk desa menjadi siswa yang berasal dari sekitar desa banyak yang bersekolah di madrasah ini.

Tempat ini cukup strategis, karena jarak antara madrasah dan jalan raya mudah dilalui oleh siswa yang menggunakan fasilitas umum. Mengenai tata lokasi gedung MTs Matholi'ul Huda Troso ialah di sebelah barat terdapat gedung MA Matholi'ul Huda Troso. Pada sebelah timur, selatan dan utara terdapat pemukiman penduduk.

3. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

Berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan Muhadharah di MTs Matholi'ul Huda Troso meliputi:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Kelas	18
2	Laboratorium Komputer	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Multimedia	3

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter melalui kegiatan Muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, dibawah dijelaskan hasil wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi.

1. Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Kaitannya dengan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Ibu Wafiroh selaku kepala madrasah berpendapat:

Kalau pengertian pendidikan karakter itu pendidikan dimana kita sebagai pendidik harus mengajarkan atau membiasakan tingkah laku anak atau sikap anak yang baik.¹

Selain itu, Ibu Ning Purwanti selaku Pembimbing Muhadharah menambahkan:

Yaa pendidikan karakter itu pendidikan untuk mengenalkan jati diri anak mengarah ke akhlakul karimah anak. Ininya gini mas, pendidikan yang mengajarkan akhlak yang baik dan benar bagi anak.²

Selain itu Ibu Wafiroh selaku Kepala Sekolah menambahkan mengenai pentingnya pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso dalam keterangannya sebagai berikut:

Kalau di Tanya seberapa penting ya jelas penting sekali mas, terutama karakter yang berhubungan dengan akhlakul karimah anak, karena yang paling utama itu pendidikan karakter, untuk pelajaran kan bisa di pelajari, sedangkan karakter itu harus sesuai kebiasaan apa yang dilakukan mas.³

¹ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

² Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

³ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

Ibu Ning Purwanti juga berpendapat bahwa penerapan pendidikan karakter siswa di madrasah penting untuk di lakukan, dalam keterangannya sebagai berikut:

Penting sekali ya mas, karena di usia segini itu rawan-rawannya itu kenal dengan pergaulan bebas dan dunia luar. Jadi penting sekali di usia segini di ajarkan mengenai pendidikan karakter supaya menjadi bekal mereka kedepannya gitu.⁴

Tujuan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso yaitu agar siswa siswi memiliki sikap yang berakhlakul karimah, dapat membedakan mana yang baik dan buruk, serta berpendidikan karakter yang baik. Hal itu seperti yang di katakan oleh Ibu Wafiroh dalam wawancaranya:

Pasti memiliki banya tujuan ya mas, tapi kita juga sudah berusaha semampu kita untuk mendidik anak agar supaya memiliki karakter yang baik dan dapat membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk, karena usia segini itu rawan sekali dalam memilih pergaulan. Intinya itu mas.⁵

Selaras dengan itu, Strategi yang di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso dalam pembentukan karakter yaitu melalui beberapa kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik diantaranya: pramuka, muhadharah, Emha Variety Show, kitab kuning, sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an tiap pagi hari. Sebagaimana yang di katakan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya:

Banyak ya mas, tidak hanya melalui pelajaran saja. Melainkan dengan beberapa kegiatan meliputi: pramuka, muhadharah, Emha Variety Show, kitab

⁴ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

⁵ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

kuning, shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an tiap pagi hari.⁶

2. Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Muhadharah identik dengan kegiatan pidato atau ceramah yaitu kegiatan berlatih berbicara di depan orang banyak dan menyampaikan isi yang telah dipersiapkan berdasarkan skill yang di miliki oleh individu. Seperti yang telah di jelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya:

Muhadharah menurut saya itu berlatih berbicara di depan umum dan menyampaikan apa yang ingin disampaikan atau sesuai tema yang telah mereka siapkan.⁷

Ibu Ning Purwanti juga menambahkan penjelasan mengenai pengertian muhadharah dalam wawancaranya:

Muhadharah itu di sebut juga dengan pidato. Muhadharah atau pidato sendiri merupakan penyampaian suatu materi oleh satu orang dan di dengarkan oleh orang banyak.⁸

Kegiatan muhadharah di madrasah tsanawiyah ini dilatar belakangi oleh kepala sekolah yang mempunyai pondok pesantren dan terdapat kegiatan muhadharah dalam kegiatannya serta dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik. Jadi hal itu kegiatan muhadharah juga diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso ini. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya:

Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah ini di kepala sekolah oleh KH. Abdul Jalil Al-hafidz, beliau memiliki pondok pesantren. Dalam salah satu kegiatannya itu terdapat kegiatan muhadharah, beliau

⁶ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

⁷ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

ingin menjadikan Madrasah Tsanawiyah itu memiliki beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak dan salah satu kegiatan itu adalah kegiatan muhadharah.⁹

Ibu Wafiroh juga berbicara tentang kapan dimulai kegiatan muhadharah dilaksanakan di MTs Matholi'ul Huda Troso ini dalam wawancaranya:

Kegiatan ini mulai dimasukkan kedalam kegiatan itu sekitar 2 tahun setelah madrasah ini berdiri mas. Madrasah ini berdiri pada tahun 1996 berarti kegiatan ini di mulai pada tahun 1998. Seinget saya itu mas.¹⁰

Ibu Ning Purwanti juga menjelaskan kapan kegiatan muhadharah itu di laksanakan yaitu:

Dulu pelaksanaan kegiatan muhadharah ini dilaksanakan tiap hari selasa mas, tapi ini sudah di pindah hari rabu, tepatnya jam ke 9 dan 10 atau jem terakhir. Karena hari selasa di isi dengan latihan pramuka mas.¹¹

Selain itu, salah satu siswa kelas VIII yang bernama Abdul Aziz juga memberikan keterangan:

Pas hari rabu kak, jam ke 9 dan 10, tepatnya setelah sholat Dzuhur kak.¹²

Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso dalam pembentukan karakter yang disiplin, kerja keras, berani, kreatif, percaya diri, mandiri, tanggung jawab dan public speaking dapat terbentuk melalui hal-hal yang di kerjakan oleh siswa dalam kegiatan tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya:

⁹ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

¹² Hasil Wawancara dengan Abdul Aziz selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas.

“Saya rasa bisa ya mas, karena dalam kegiatan ini bukan hanya disuruh berbicara didepan orang banyak saja mas, melainkan membuat tema, mengumpulkan tema tepat waktu dan juga melatih diri sendiri untuk menyiapkan mental dan materi untuk menampilkan yang terbaik mas. Jadi dari pertanyaan mas itu dari karakter disiplin itu dapat di ambil dalam pengumpulan tema harus tepat waktu, karakter kerja keras dapat diambil dari usaha yang di lakukan dalam membuat tema dan berlatih untuk menampilkan yang terbaik, berani, kreatif dan public speaking dapat di ambil ketika siswa tampil didepan orang banyak dan menyampaikan materi dengan berani dengan keterampilan berbicara yang mereka punya, mandiri dan tanggung jawab diambil dari mereka yang susah payah membuat tema sendiri dan bertanggung jawab akan apa yang telah mereka tulis dan disampaikan kepada teman-temannya.¹³

Dalam setiap kegiatan pembelajaran biasanya terdapat suatu metode yang digunakan supaya dapat mengondisikan kelas dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah mengenai metode dalam kegiatan muhadharah ini adalah:

Tentunya ada ya mas, dari masing-masing pembimbing tentunya memiliki cara yang berbeda dalam melaksanakan kegiatan ini. Misalnya dalam penyampaian materi harus ada interaksi antara pembawa materi sama audien, supaya suasana tidak menjadi sepi, mungkin itu yang saya lakukan selama menjadi pembimbing mas, kalau pembimbing yang lain mungkin punya cara yang berbeda juga¹⁴

Ibu Ning Purwanti juga menambahkan mengenai metode-metode dalam kegiatan ini yaitu:

Kalau metode pastinya ada ya mas dan itu pasti berbeda-beda dengan pembimbing lain. Saya lebih

¹³ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

menekankan dalam kegiatan ini itu ketika membaca Al-Qur'an di bacakan dengan jelas dan benar, kalau mampu di bacakan dengan lagu. Serta ketika penyampaian materi diusahakan tidak monoton dan harus ada interaksi antara pemateri dengan audien. Itu mungkin mas.¹⁵

Sebelum siswa menyampaikan materi kepada teman-temannya yang harus dilakukan siswa adalah membuat materi dan ditulis di buku, lalu dikumpulkan kepada pembimbing muhadharah, setelah itu siswa menghafal dan mempersiapkan diri untuk menyampaikan materi kepada teman supaya bisa menampilkan yang terbaik dan materi yang disampaikan dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Ning Puerwanti dalam wawancaranya:

Setelah mengetahui siswa itu mendapat tugas, maka siswa itu harus membuat tema, mengumpulkan tema sesuai waktu yang telah disepakati oleh pembimbing, menghafal dan memahami tema, berlatih menyampaikan materi sebelum tampil dalam kegiatan muhadharah. Itu mas yang pasti dilakukan siswa ketika mendapat tugas.¹⁶

Ibu Ning Purwanti juga memberitahu susunan acara dalam kegiatan muhadharah di MTs Matholi'ul Huda Troso dalam wawancaranya:

Kalau disini susunan acaranya meliputi: pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan nasyid, penampilan orator dan penanggap, penyampaian petugas minggu depan, evaluasi dan penutup.¹⁷

Himmatul Muniroh selaku siswi kelas VIII juga menambahkan terkait susunan acara di MTs Matholi'ul Huda Troso yakni:

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

Pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan nasyid, penampilan orator dan penanggap, pembacaan petugas minggu depan, evaluasi dan penutup kak¹⁸

Dilaksanakannya suatu kegiatan pastinya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dan tujuan dari MTs Matholi'ul Huda Troso mengadakan kegiatan muhadharah ini sesuai dengan yang di katakan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya:

Yaa tentunya berharap yang terbaik untuk siswa mas, dan ini nanti akan sangat berguna pada saat siswa itu sudah dewasa dan terjun di masyarakat.¹⁹

Ibu Ning Purwanti juga menambahkan terkait hal tersebut dalam wawancaranya:

Harapannya yaa itu mas, siswa lebih percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak, nanti kalau udah di lingkungan masyarakat sudah terbiasa untuk berbicara.²⁰

Sebelum menyampaikan sesuatu, harus memastikan dulu apa yang akan sampaikan kepada orang lain itu benar atau tidak. Sama dengan muhadharah, dalam membuat tema kita juga harus pandai-pandai memilih tema yang dapat bermanfaat bagi orang lain dan juga harus jelas dari mana kita mendapatkan isi dari tema yang kita buat. Jangan sampai kita menyampaikan sesuatu yang tidak benar kepada orang lain. Dalam hal mencari tema Ibu Ning Purwanti mengatakan:

Untuk referensi yang di gunakan oleh siswa bebas, tapi kita sudah menyediakan beberapa buku atau kitab yang bisa mereka gunakan sebagai panduan mas. Itu tergantung mereka sendiri mas, mau ambil referensi

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Himmatul Muniroh selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

dari perpustakaan atau mencari referensi sendiri di internet tetapi harus jelas sumbernya.²¹

Selain itu Muhammad Dwi Fahril Noufal juga menambahkan terkait hal itu, yakni:

Tidak ada kak, cuma kita di sediain buku di perpustakaan dan kadang juga dari internet tapi sumbernya harus jelas kak.²²

Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso untuk pembagian kelompok muhadharah adalah dengan membedakan antara kelas laki-laki dan perempuan, serta menjadikan satu antara kelas 7, 8 dan 9. Supaya yang kakak kelas dapat menjadi contoh untuk adik kelasnya. Hal itu seperti yang diucapkan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya:

Tidak mas, kita acak dari mulai kelas 7 sampai 9. Tiap kelas kita ambil beberapa siswa lalu kita jadikan satu. Siswa laki-laki sama perempuan kita pisah mas.²³

Puji Astutik selaku siswi kelas VIII juga menambahi hal tersebut dalam wawancaranya:

Tidak kak, dicampur dari kelas 7 -9 kak, lalu laki-laki dan perempuan di pisah kak.²⁴

Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso merupakan Madrasah yang memiliki visi luhur dalam budi dan tinggi dalam prestasi. Hal tersebut berarti Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso sangat memperhatikan

²¹ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

²² Hasil Wawancara dengan Muhammad Dwi Fahril Noufal selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

²³ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

²⁴ Hasil Wawancara dengan Puji Astutik selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

pembentukan karakter siswa guna terbentuknya visi madrasah. Sejalan dengan itu dalam pembentukan karakter siswa diwujudkan dengan hal-hal apa saja yang dilakukan siswa dalam kegiatan muhadharah sebagai berikut:

a. Peserta didik membuat tema yang akan ditulis dalam naskah

Pada kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso disaat mereka mengetahui ketika menjadi petugas dan akan tampil untuk pertemuan selanjutnya maka mereka harus membuat tema atau materi untuk pertemuan nanti. Seperti yang dikatakan oleh Zakiyatussanah selaku siswi kelas VIII dalam wawancaranya:

Iya kak, sebelum kita menyampaikan, kita harus membuat tema apa yang akan kita sampaikan kak.²⁵

Yusuf Awal Tauladani selaku siswa kelas VIII juga menambahi hal tersebut dalam wawancaranya:

Iya kak, ada waktu kurang lebih 6 hari untuk membuat tema kak²⁶

b. Peserta didik mengumpulkan naskah yang telah dibuat

Setelah mereka membuat tema, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan tema tersebut kepada guru pembimbing muhadharah guna untuk di amati apakah tema yang telah dibuat itu cocok digunakan atau tidak. Hal itu seperti yang dikatakan oleh Alfi Qalbinuuran dalam wawancaranya:

Harus itu kak, waktu pengumpulannya maksimal satu hari sebelum tampil kak.²⁷

Eki Melani Putri juga menambahi:

Wajib kak, maksimal satu hari sebelum tampil kak²⁸

²⁵ Hasil Wawancara dengan Zakiyatussanah selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

²⁶ Hasil Wawancara dengan Yusuf Awal Tauladani selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

²⁷ Hasil Wawancara dengan Alfi Qalbinuuran selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

Sesuai hasil observasi, terdapat siswa yang mengumpulkan tema atau naskah yang telah dibuat di ruang guru yang sudah di sediakan tempat khusus untuk pengumpulan naskah tersebut dengan tepat waktu.²⁹

c. Peserta didik menghafal dan memahami isi dari naskah yang telah di buat

Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso sebelum tampil, hal yang dilakukan siswa tentunya harus menghafal dan memahami isi dari tema yang ia buat. Supaya nanti ketika tampil sudah faham akan tema tersebut dan apa saja yang harus siswa sampaikan kepada teman-temannya. Seperti yang dikatakan oleh Evis Ristiyanti dalam wawancaranya:

Iya kak, sebelum tampil kita harus memahami isi tema agar kita dapat menyampaikan dengan baik.³⁰

Himmatul Muniroh selaku siswi kelas VIII juga menambahkan dalam wawancaranya:

Harus kak, supaya kita bisa menampilkan yang terbaik.”

d. Peserta didik mengawali kegiatan muhadharah dengan membaca basmalah

Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso sebelum memulai kegiatan selalu di awali dengan berdoa terlebih dahulu dan di pimpin oleh guru pembimbing atau pembawa acara. Hal itu juga diungkapkan oleh Muhammad Faiz yaitu:

Iya kak. Pasti kalau mau mulai acara di awali dengan berdo'a lebih dulu kak³¹

Muhammad Solikhul huda juga menambahkan:

²⁸ Hasil Wawancara dengan Eki melani putri selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas.

²⁹ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso pada tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB di Ruang kelas.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Evis Ristiyanti selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas.

³¹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Faiz selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas.

Iya kak. Setiap mau kegiatan apa aja mesti kita berdo'a terlebih dahulu."³²

Sesuai hasil observasi, sebelum kegiatan di mulai pasti dilakukan dengan berdo'a terlebih dahulu dengan tujuan apa yang di lakukan dan di sampaikan oleh petugas bisa bermanfaat bagi siswa maupun guru pembimbing.³³

e. Peserta didik membaca surah Al-Qur'an

Pada kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso dalam membaca Al-Qur'an kita di bebaskan untuk memilih surah yang sekiranya kita mampu mebacanya dengan baik serta tidak terlalu panjang dan kalau mampu membaca dengan lagu supaya tambah enak untuk didengarkan dan juga artinya juga di bacakan. Sama yang dikatan oleh Novia Ananda Safitri selaku siswi kelas VIII dalam wawancaranya:

Tidak ada kak. Kita di bebaskan dalam memilih surahnya dan ketika tampil harus senaksimal mungkin dan disertai dengan membacakan arti dari surat yang kita bacakan.³⁴

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam kegiatan muhadharah ini terdapat pembacaan ayat Al-Qur'an. Dalam pembacaannya terdapat berbagai macam cara untuk membacanya, ada yang membaca satu ayat lalu di bacakan artinya dan ada yang membaca semua surat terlebih dahulu lalu artinya.³⁵

f. Peserta didik menyanyikan lagu nasyid

Kegiatan muhadharah juga terdapat pembacaan nasyid, yang sudah dijelaskan oleh Wahyu Radit Setiadi selaku siswa kelas VIII dalam wawancaranya:

³² Hasil Wawancara dengan Muhammad Sholikhul Huda selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

³³ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso pada tanggal 11 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang kelas.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Novia Ananda Safitri selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

³⁵ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso pada tanggal 11 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang kelas.

Tidak ada kak, tapi sering membawakan lagu nasyid yang sudah di ajarkan oleh guru pada mata pelajaran nasyid.³⁶

Wafiya Nazwa El Butsinah selaku siswi kelas VIII juga menambahkan:

Tidak ada penentuan lagu kak. Yang penting kita menguasai lagu apa yang akan kita bawakan.³⁷

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, dalam penampilan siswa yang menjadi petugas untuk membawakan lagu nasyid, rata-rata itu lagu yang dibawakan adalah lagu sholawatan.³⁸

g. Peserta didik mendengarkan ketika kegiatan berlangsung

Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso ketika sedang berlangsungnya kegiatan lebih banyak siswa yang mendengarkan dari pada yang tidak mendengarkan. Seperti yang dijelaskan oleh Achmad Aji Pratama dalam wawancaranya:

lebih banyak yang mendengarkan kak dari pada yang tidak mendengarkan.³⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan mengikuti kegiatan secara langsung, yang terjadi adalah lebih banyak yang mendengarkan orang yang sedang mendapatkan tugas dan ada satu atau dua orang saja yang ketika kegiatan itu tidak mendengarkan.⁴⁰

³⁶ Hasil Wawancara dengan Wahyu Radit Setiadi selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

³⁷ Hasil Wawancara dengan Wafiya Nazwa El Butsinah selaku Siswi di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

³⁸ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso pada tanggal 11 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang kelas.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Achmad Aji Pratama selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

⁴⁰ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso pada tanggal 11 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang kelas.

h. Peserta didik mengakhiri kegiatan dengan membaca hamdalah

Setelah mengakhiri kegiatan, siswa siswi mengakhirinya dengan membaca hamdalah. Seperti yang dikatakan oleh Melliani Mazidatun Khilmy:

Iya kak, pada akhir kegiatan pasti di akhiri dengan berdo'a kak.⁴¹

Selaras dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika selesai kegiatan diakhiri dengan membaca dan berdoa supaya dalam kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua orang.⁴²

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

a. Faktor pendukung proses pembentukan karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Di dalam pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, tidak terlepas dari faktor pendukung proses pembentukan karakter. Serupa yang diutarakan Ibu Wafiroh sebagai kepala madrasah mengungkapkan bahwa:

Yaa kalau faktor pendukung ada beberapa ya mas, mungkin sebagian kecil dari guru dan sebagian besar dari murid sendiri mas. Disini yang saya amati ketika kegiatan itu kebanyakan siswa senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini mas, jadi kalau siswanya semangat ya pasti kita sebagai pendidik juga harus lebih

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Novia Ananda Safitri selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

⁴² Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso pada tanggal 11 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang kelas.

semangat kan mas dan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk siswa siswi mas.⁴³

Ibu Ning Purwanti selaku Pembimbing Muhadharah menambahkan bahwa:

Ini yaa, pastinya motivasi siswa untuk belajar berbicara melalui kegiatan muhadharah ini mas, lalu munculnya rasa ingin tahu sehingga menjadikan siswa lebih semangat mengikuti kegiatan muhadhatah tersebut.⁴⁴

Selain kepala sekolah dan pembimbing muhadharah, Muhammad Sholichul Huda sebagai selaku siswa kelas VIII juga berpendapat:

Yang jelas ya dari pembimbing kak. karena kita awal ketemu di kasih penjelasan mengenai kegiatan ini dan di berikan arahan untuk membuat tema kak.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dalam pembentukan karakter pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara memiliki faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut berupa peran seorang guru yang sangat penting dalam memotivasi kegiatan muhadharah ini, dan dari siswa itu sendiri karena minat siswa cukup besar serta rasa keingin tahuannya juga besar menjadikan siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Proses pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah juga mendapatkan dukungan apresiasi dari pihak guru-guru, siswa maupun orang tua siswa. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Wafiroh dalam wawancaranya:

⁴³ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Muhammad Solichul Huda selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 18 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

Yaa pastinya didukung mas, karena itu juga kan dilakukan untuk kebaikan siswa siswi juga. Apa saja yang kita lakukan dan bertujuan baik terhadap siswa siswi pasti akan mendapat dukungan dari guru dan orang tua siswa, apalagi ini kegiatan yang melatih siswa untuk berani berbicara di depan orang banyak mas, pastinya banyak yang mendukung.⁴⁶

Ibu Ning Purwanti juga menambahkan bahwa: Dari guru dan orang tua murid itu pasti ya mas, karena saya sendiri sebagai guru sangat mendukung dalam kegiatan muhadharah ini, saya rasa kegiatan ini akan membentuk siswa yang memiliki pengalaman yang besar dalam menyampaikan sesuatu didepan orang banyak.⁴⁷

Kemudian, terdapat perkembangan yang dirasakan setelah siswa melaksanakan kegiatan muhadharah. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Wafiroh berupa:

Perkembangan tentunya ada ya mas, dari mulai tidak berani berbicara di depan umum, sekarang jadi berani. Dan itu dapat menjadi bekal ketika siswa sudah lulus dari sini mas, misalnya mereka yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perkuliahan. Pastinya itu akan sangat berguna bagi mereka karena sudah terbiasa dengan menyampaikan materi di depan orang banyak.⁴⁸

Senada dengan pernyataan Ibu Wafiroh, hal sama juga diungkapkan oleh Ibu Ning Purwanti:

Kalau perubahannya yaa siswa jadi berani untuk berbicara di depan orang banyak itu utamanya

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

mas, karena tujuan muhadharah sendiri itu seperti itu mas.⁴⁹

b. Faktor penghambat proses pembentukan karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Di dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah tidak cuma terdapat faktor pendukung saja, tetapi juga terdapat faktor penghambatnya. Menurut Ibu Wafiroh dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa:

Kalau faktor penghambat ya ada beberapa siswa yang lumayan susah untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini mas, kadang ada beberapa orang pas kegiatan ini itu ijin tidak berangkat sekolah karena sakit mas, tapi itu tiap kegiatan ini saja. Dan ada juga yang ketika sedang menuju ruang kelompok muhadharah malah pulang sendiri tanpa pamit karena tidak mau mengikuti kegiatan ini mas.⁵⁰

Sedangkan menurut Ibu Ning Purwanti mengungkapkan bahwa:

Untuk kendalanya itu terkadang kurang adanya persiapan dari siswa sehingga pada saat tampil hanya sekedar tampil asal-asalan. Selain itu terdapat rasa malu dan kurang percaya diri ketika tahu ketika dirinya ditunjuk sebagai petugas mas.⁵¹

Selain itu, salah satu siswa kelas VIII bernama Suryo Adi Wibowo berpendapat, jika faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

muhadharah disebabkan oleh masing-masing siswa yang mengikuti kegiatan muhadharah tersebut, karena kegiatan tersebut terkadang terdapat siswa yang pulang terlebih dahulu tanpa ijin kepada guru pembimbing muhadharah, dalam wawancaranya berupa:

Yaa dari masing-masing siswa ya kak, kan ada juga yang kalau waktu kegiatan ada yang pulang terlebih dahulu tanpa ijin atau ketika hari yang terdapat kegiatan muhadharah itu dia tidak berangkat.⁵²

Adapun solusi madrasah dari kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Wafiroh berikut:

Ya untuk masalah tersebut kami juga berusaha agar mereka mau mengikuti kegiatan ini mas. Yaitu dengan memberikan tugas yang mereka sukai dalam kegiatan ini, dan yang mereka tidak sukai adalah jika disuruh membuat tema dan menyampaikan kepada teman-teman lain itu tidak mau mas. Jadi kami menjadikan siswa itu sebagai pembawa acara, membaca Al-Qur'an dan pembacaan nasyid yang sekira tidak keberatan untuk mereka mas.⁵³

Ibu Ning Purwanti juga menambahkan dalam wawancaranya berupa:

Solusinya ya kita sebagai pembimbing harus membuat jadwal petugas itu 2 minggu sebelum tampil, supaya banyak waktu untuk mempersiapkan itu semua mas dan terus di beri motivasi agar siswa itu lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ini.⁵⁴

⁵² Hasil Wawancara dengan Suryo Adi Wibowo Huda selaku Siswa di MTs Matholiul Huda Troso, Rabu 18 Agustus 2021, Pukul 12.00 WIB di Ruang Kelas

⁵³ Hasil Wawancara dengan Wafiroh selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Senin 2 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB di Ruang Kepala

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Ning Purwanti selaku Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, Rabu 4 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB di Ruang Guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap kepala madrasah dan pembimbing muhadharah, dapat di ketahui bahwa solusi madrasah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter berupa memberikan tugas kepada, yang sekiranya siswa itu mau untuk mengikuti kegiatan muhadharah. Dan jika waktu satu minggu di rasa kurang untuk mempersiapkan semuanya, maka harus di beri tambahan waktu untuk mempersiapkan semuanya dan harus di beri motivasi agar semangat dalm mengikuti kegiatan muhadharah ini.

C. Analisis Data Penelitian

Seperti yang sudah dicantumkan pada bab I jika tujuan adanya penelitian ini adalah guna mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan karakter Peserta Didik, pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Oleh sebab itu pada bab IV ini penulis menjelaskan yang berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan cara yang telah diterapkan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Sesuai deskripsi data yang sudah dijelaskan diatas, dapat dilihat secara terperinci sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Pendidikan karakter mempunyai makna dan substansi sama dengan pendidikan akhlak dan pendidikan budi pekerti. Tujuannya ialah membuat kepribadian anak, agar jadi makhluk, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik untuk masyarakat dan bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat sekitarnya.⁵⁵

Sesuai dengan deskripsi data yang berkaitan dengan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, hasil dari wawancara dari kepala sekolah dan guru pembimbing, pendidikan karakter merupakan usaha yang terencana untuk membangun karakter

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kepala.

individu agar nantinya menjadi pribadi yang lebih bermanfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain. Pendidikan karakter mengarah kepada pendidikan tentang jati diri anak yang berkaitan dengan akhlakul karimah anak. Selain itu pendidikan karakter ialah usaha pendidik yang dilaksanakan terhadap peserta didiknya guna membangun kepribadian peserta didik yang memandu dan membentuk watak, etika, dan rasa berbudaya yang baik dan berakhlak mulia untuk mengembangkan pemikiran peserta didik guna memberi kesimpulan baik dan buruk.⁵⁶

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di Madrasah Tsanawiyah karena pendidikan karakter berkaitan dengan penanaman akidah dan akhlak terhadap anak. Anak usia dini sekarang rawan akan pergaulan bebas, kenal dengan dunia luar, maka perlu masukan tentang pendidikan karakter guna bekal mereka kedepannya. Tujuan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso yaitu agar siswa siswi memiliki sikap yang berakhlakul karimah, dapat membedakan mana yang baik dan buruk, serta berpendidikan karakter yang baik.

Strategi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso dalam pembentukan karakter yaitu melalui beberapa kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik diantaranya: pramuka, muhadharah, Emha Variety Show, kitab kuning, sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an tiap pagi hari. Dari beberapa kegiatan terdapat di MTs Matholi'ul Huda Troso tersebut diharapkan akan membentuk karkter siswa yang lebih baik lagi.⁵⁷

2. Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Dari deskripsi data diatas mengenai pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kepala.

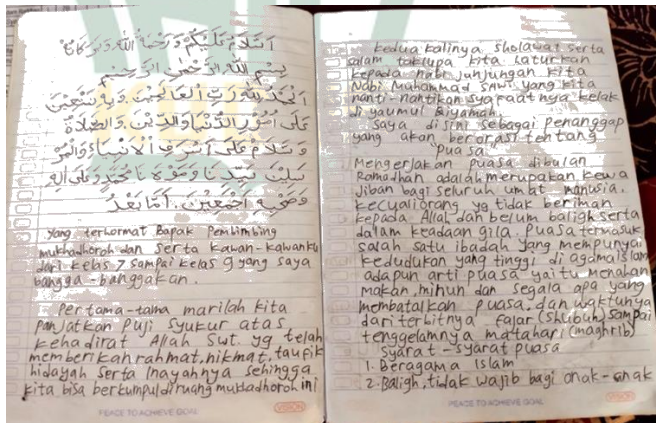
Tabel 4.2
Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah

No	Kegiatan dalam muhadharah	Nilai yang dikembangkan	keterangan
1	Membuat Tema/Naskah	Jujur Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis Rasa ingin tahu Gemar membaca Tanggung jawab	Wawancara siswa, wawancara guru pembimbing.
2	Mengumpulkan Naskah	Disiplin Tanggung jawab Mandiri demokratis Kerja keras	Wawancara siswa, observasi, dokumentasi.
3	Menghafal dan Memahami	Disiplin Rasa ingin tahu Kerja keras Gemar membaca Mandiri Tanggung jawab	Wawancara kepala sekolah, wawancara guru pembimbing.
4	Mengawali Kegiatan dengan Berdo'a	Religius Disiplin Demokratis Tanggung jawab	Observasi, wawancara siswa, wawancara guru pembimbing.
5	Membaca Surah dalam Al-Qur'an	Religius Kerja keras Kreatif Demokratis Tanggung jawab Gemar membaca	Observasi, wawancara siswa, wawancara guru, dokumentasi
6	Menyanyikan Lagu Nasyid	Religius Kerja keras Kreatif Demokratis Tanggung jawab Gemar membaca	Observasi, wawancara siswa, wawancara guru, dokumentasi

7	Berpidato	Jujur Disiplin Kerja keras Kreatif Tanggung jawab	Observasi, wawancara siswa, wawancara guru, dokumentasi
8	Mendengarkan orang yang sedang berpidato	Disiplin Kerja keras Demokratis Rasa ingin tahu Tanggung jawab	Observasi, wawancara siswa, wawancara guru, dokumentasi
9	Mengakhiri Kegiatan dengan Berdoa.	Religius Disiplin Demokratis Tanggung jawab	Observasi, wawancara siswa, wawancara guru, dokumentasi

Sebagaimana tujuan diterapkannya kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter, sikap peserta didik kelas VIII telah memperlihatkan nilai-nilai karakter yang positif. Hasil pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII telah nampak dari beberapa kegiatan atau dari tabel diatas sebagai berikut:

a. Peserta didik membuat tema yang akan ditulis dalam naskah



Gambar 4. 9 naskah yang telah dibuat oleh peserta didik

Dalam kegiatan muhadharah ini, hal yang di lakukan adalah memilih tema dan membuat naskah.⁵⁸ Dalam membuat tema seperti pada gambar diatas, yang harus dilakukan peserta didik adalah memilih tema, membuatnya jadi naskah, mencari referensi dari tema yang digunakan dan dalam hal itu juga dibutuhkan keseriusan dan bekerja keras, serta jujur supaya naskah yang di buat itu bagus dan layak untuk di sampaikan kepada orang lain.⁵⁹

Dari membuat tema dan menulisnya dalam naskah maka akan terbentuk nilai-nilai karakter jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, gemar membaca dan tanggung jawab. Jika kegiatan itu terus menerus dilakukan oleh siswa maka sering juga siswa menanamkan nilai-nilai karakter. Dari aktivitas dari kegiatan muhadharah di MTs Matholi'ul Huda Troso itu, maka akan terbentuk karakter yang baik bagi siswa.

b. Peserta didik mengumpulkan naskah yang telah dibuat



Gambar 4. 10 tempat pengumpulan naskah pidato

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang kelasS.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

Dalam mengumpulkan naskah dalam kegiatan muhadharah di MTs Matholi'ul Huda Troso diberi batas waktu minimal dan maksimal guna untuk melatih siswa supaya bisa memanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin.⁶⁰ Gambar diatas merupakan tempat peserta didik mengumpulkan naskah dan di tempat tersebut sudah terdapat nama-nama guru pembimbing masing-masing ruangan. Dan siswa-siswi di MTs Matholi'ul Huda Troso telah melaksanakan hal tersebut tetapi juga ada beberapa yang tidak mengumpuln tepat waktu karena beralasan kurangnya waktu mempersiapkan naskah.⁶¹ Hal itu tentunya ada respon dari guru pembimbing supaya menegur dan memberikan kelonggaran waktu mengenai pengumpulan naskah. \

Tentunya hal ini dapat membentuk nilai-nilai karakter disiplin, tanggung jawab, demokratis, mandiri dan kerja keras. Dan jika hal ini terus menerus dilakukan oleh siswa maka akan menjadikan siswa tersebut memiliki karakter yang baik.

c. Peserta didik menghafal dan memahami isi dari naskah yang telah di buat

Sebelum siswa menyampaikan isi naskah kepada orang lain, tentunya harus mempersiapkan semua dengan matang, baik dalam segi menghafal, memahami, dan berlatih berbicara dalam menyampaikan supaya nanti ketika siswa menyampaikan itu dapat menampilkan yang terbaik berkat usaha yang dilakukan sebelumnya.⁶²

Dalam kegiatan muhadharah di MTs Matholi'ul Huda Troso tidak hanya mempersiapkan dari materi saja, tetapi juga dari mental dan penampilan siswa tersebut. Jika siswa menyiapkan semuanya mulai dari materi, berlatih berbicara, menenangkan diri supaya tidak tegang, penampilan harus sesuai yang ia inginkan maka akan

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kelas.

⁶¹ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso pada tanggal 11 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB di Ruang guru.

⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kepala.

membuat siswa tersebut nyaman dalam menyampaikan didepan orang banyak.⁶³

Dari hal tersebut akan menumbulkan nilai-nilai karakter yang disiplin, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, mandiri dan tanggung jawab. Ketika hal tersebut menjadi kebiasaan siswa-siswi di MTs Matholi'ul Huda Troso maka akan menjadikan siswa-siswi tersebut memiliki karakter yang baik.

d. Peserta didik mengawali kegiatan muhadharah dengan membaca basmalah



Gambar 4. 11 berdo'a sebelum memulai kegiatan

Pentingnya berdo'a sebelum memulai pembelajaran merupakan cara beribadah dalam bentuk berdzikir dan juga bermujanat terhadap Allah SWT, do'a bisa dijadikan sebagai anjuran untuk peserta didik belajar bersungguh-sungguh dalam hal untuk mendapatkan ridho-Nya. Gambar diatas merupakan kegiatan sebelum mulai muhadharah dan di lakukan do'a bersama yang di pimpin oleh guru pembimbing muhadharah.⁶⁴

Mengenai hal ini maka siswa di MTs Matholi'ul Huda Troso dianjurkan untuk selalu memiliki akhlak

⁶³ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

yang baik yang senantiasa mengingat kepada yang maha kuasa. Hal itu dapat menanamkan nilai-nilai karakter siswa yang religius, disiplin, demokratis, tanggung jawab. Maka dari itu akan menjadikan siswa tersebut disiplin dalam setiap melakukan kegiatan diawali dengan berdoa terlebih dahulu.

e. **Peserta didik membaca surah Al-Qur'an**



Gambar 4. 12 peserta didik membaca Al-Qur'an dan terjemahnya

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya harus memiliki pengetahuan tentang ilmu tajwid, supaya tidak terjadi kesalahan dalam membacanya. Di dalam kegiatan ini pembacaan Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik, bukan hanya membaca ayatnya saja tetapi juga dibacakan arti dari ayat yang ia bacakan, supaya kita tahu apa isi dari ayat yang telah dibawakan.⁶⁵

MTs Matholi'ul Huda Troso juga menerapkan kegiatan yang berbasis keagamaan seperti membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini tentunya memiliki nilai-nilai karakter diantaranya religius, kerja keras, kreatif, demokratis, tanggung jawab dan gemar membaca. Tentunya hal itu akan menjadikan siswa memiliki karakter yang lebih baik.

⁶⁵ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso, di Ruang kelas.

f. Peserta didik menyanyikan lagu nasyid



Gambar 4. 13 peserta didik menyanyikan lagu nasyid

Dalam kegiatan muhadharah di MTs Matholi'ul Huda Troso ini dilakukan oleh satu siswa.⁶⁶ lagu yang sering di bawakan adalah lagu sholawat.⁶⁷ Sebelum siswa tampil yang harus disiapkan adalah lagu, persiapan yang matang dan mental dari siswa tersebut.⁶⁸

MTs Matholi'ul Huda Troso juga menerapkan kegiatan yang berbasis seni seperti menyanyikan lagu nasyid. Talam kegiatan ini tentunya akan menimbulkan nilai-nilai karakter yang religius, kerja keras, kreatif, demokratis, tanggung jawab dan gemar membaca. Ketika hal itu dilakukan oleh siswa berkali-kali maka akan menjadikan siswa tersebut memiliki karakter yang baik.

⁶⁶ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso, di Ruang kelas.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kelas.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

g. Peserta didik berpidato



Gambar 4. 14 peserta didik berpidato

Dalam berpidato ini dilakukan oleh beberapa siswa dan memiliki tema yang berbeda-beda. Penampilan tiap siswa juga berbeda-beda, ada yang lancar dalam menyampaikan dan juga ada yang tidak lancar karena kurangnya persiapan.⁶⁹ Untuk menampilkan yang terbaik maka persiapan dari siswa juga harus matang, mulai dari membuat tema, berlatih berbicara mengenai naskah yang akan disampaikan, mental, penampilan dan rasa percaya diri dari siswa tersebut.⁷⁰

Dari hal ini tentunya akan memunculkan nilai-nilai karakter yang jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri dan tanggung jawab. Tentunya hal itu akan menjadikan siswa memiliki karakter yang lebih baik.

⁶⁹ Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso, di Ruang kelas.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

h. Peserta didik mendengarkan ketika kegiatan berlangsung



Gambar 4. 15 peserta didik mendengarkan pemateri

Ketika kegiatan sedang berjalan dan ada peserta didik yang sedang menyampaikan suatu, maka siswa yang lain harus mendengarkannya.⁷¹ Karena sebagai bentuk rasa hormat ketika ada seseorang yang berbicara kita diharuskan untuk mendengarkan. Tentunya hal tersebut menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi siswa dalam menghargai orang lain dan menghormati orang lain yang sedang berbicara.

Dalam realita pelaksanaan kegiatan muhadharah peneliti menemukan beberapa siswa yang tidak mendengarkan siswa yang sedang berpidato, tentunya dari guru pembimbing memberikan hukuman berupa memberikan kesempatan untuk berpidato mengenai tema yang di bawakan oleh siswa yang menjadi petugas secara seponan.⁷²

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kelas

⁷² Observasi pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di MTs Matholiul Huda Troso, di Ruang kelas.

i. Peserta didik menutup kegiatan dengan membaca hamdalah



Gambar 4. 16 peserta didik berdoa ketika kegiatan selesai

Disetiap kita selesai melakukan kegiatan dianjurkan untuk membaca hamdalah, karena itu merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah dan bentuk rasa hormat kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan. hal itu dapat menjadikan karakter siswa menjadi lebih baik lagi.

Seperti yang dilakukan oleh siswa-siswa MTs Matholi'ul Huda Troso yang dimana setiap mengawali dengan berdo'a dan mengakhiri kegiatan dengan berdo'a juga.⁷³ Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi siswa.

Setelah peneliti melakukan penelitian, ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh siswa sebelum tampil dalam kegiatan muhadharah. Yang pertama adalah persiapan mental, dalam mempersiapkan mental yang harus dilakukan siswa adalah menenangkan diri dan usaha untuk membuang rasa takut serta

⁷³ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kelas

menumbuhkan rasa keberanian hingga mampu untuk berbicara di depan umum.⁷⁴

Yang kedua adalah memperhatikan penampilan. Dalam hal penampilan ini yang harus di amati adalah kualitas suara karena suara merupakan asset utama pada saat berkomunikasi menggunakan lisan, rasa percaya diri juga harus sering di latih agar terbiasa menghadapi berbagai situasi yang terdapat di ruangan muhadharah, sikap ketika kita tampil di depan umum menjadi hal penting dalam berpidato karena menjadi pendukung rasa nyaman dalam menyampaikan materi, mulai dari ekspresi wajah, ucapan, gerak tubuh dan pakaian yang kita gunakan.⁷⁵

Yang ke tiga adalah mempersiapkan materi dengan baik, karena jika kita sudah memahami dan menguasai materi yang telah kita buat, maka kita juga semakin percaya diri pada saat kita tampil berpidato. Dalam penyampaian materi didepan umum, yang harus dilakukan adalah mengajak interaksi dengan audien baik tanya jawab maupun menampilkan hal lucu yang sekiranya menarik bagi audien dan tidak monoton dalam penyampaian.

Dari hal ini akan membentuk nilai-nilai karakter, meliputi religius, disiplin, demokratis dan tanggung jawab. Ketika hal itu dilakukan terus menerus oleh siswa maka akan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.⁷⁶

Dalam analisis yang peneliti lakukan dalam pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah ini terdapat beberapa karakter yang akan terbentuk dalam kegiatan tersebut, diantaranya:

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kelas

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kelas

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kelas

1) Disiplin

Karakter disiplin dapat terbentuk dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa yang ada di dalam kegiatan muhadharah. Diantaranya adalah ketika siswa itu membuat tema atau naskah, mengumpulkan naskah yang telah ia buat harus tepat waktu, memahami isi naskah, berdoa sebelum mengawali kegiatan, berpidato, mendengarkan pemateri dan membaca do'a ketika selesai melaksanakan kegiatan.

2) Kerja keras

Karakter kerja keras dapat terbentuk dari aktifitas siswa yang ada dalam kegiatan muhadharah. Diantaranya adalah ketika siswa itu mencari tema atau membuat naskah, mengumpulkan naskah, menghafal serta memahami naskah, membaca Al-Qur'an, menyanyikan nasyid, beridato dan mendengarkan.

3) Kreatif

Karakter kreatif dapat terbentuk ketika siswa membuat tema atau naskah, membaca Al-Qur'an, menyanyikan lagu Nasyid dan berpidato. Hal itu tentunya harus didasari dengan kreatifitas siswa masing-masing.

4) Mandiri

Karakter mandiri dapat terbentuk dari siswa mempersiapkannya dengan usaha sendiri. Mulai dari mempersiapkan tema atau naskah, mengumpulkan dan memahami isi dari tema yang telah dibuat.

5) Tanggung jawab

Karakter tanggung jawab dapat terbentuk ketika siswa membuat tema atau naskah, mengumpulkan naskah, memahami isi naskah, membaca Al-Qur'an, menyanyikan lagu nasyid, berdoa sebelum memulai kegiatan, berpidato, mendengarkan siswa yang sedang berpidato dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

a. Faktor pendukung proses pembentukan karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara terdapat beberapa faktor pendukung, meliputi:

1) Faktor pendukung dari guru

Memberikan arahan kepada siswa, membantu siswa yang kesulitan, memberikan motivasi kepada siswa, Memberikan semangat kepada siswa, mengevaluasi setelah kegiatan dilakukan dan memberikan masukan, adanya Semangat dari guru⁷⁷

2) Faktor pendukung dari siswa

Adanya semangat belajar, adanya rasa ingin tahu, adanya motivasi yang terdapat dalam diri siswa, adanya partisipasi dari siswa untuk mengikuti kegiatan muhadharah, adanya semangat dari siswa⁷⁸

Proses pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah ini juga mendapatkan dukungan dan apresiasi dari pihak guru, siswa, serta orang tua siswa. Karena kegiatan muhadharah tersebut memiliki tujuan baik dalam pembentukan karakter siswa yang berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan umum, serta untuk membekali siswa tersebut untuk menjadi seorang pendakwah kedepannya.

Selain itu terdapat beberapa perkembangan yang dirasakan setelah proses pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Perkembangan tersebut meliputi: siswa lebih berani tampil didepan orang

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kepala.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

banyak, siswa lebih percaya diri ketika di suruh menyampaikan sesuatu di depan umum, siswa lebih disiplin, siswa lebih bersemangat.⁷⁹

b. Faktor penghambat proses pembentukan karakter Melalui Kegiatan Muhadharah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara memiliki beberapa faktor penghambat, meliputi: adanya beberapa siswa yang sulit untuk di ajak berpartisipasi dalam kegiatan muhadharah, siswa saat waktu kegiatan punya alasan supaya tidak mengikuti kegiatan tersebut, adanya siswa yang bolos sekolah atau pulang pada saat menuju ruang kelompok muhadharah, adanya siswa yang kurang dalam mempersiapkan diri untuk tampil sehingga tampilnya asal-asalan.⁸⁰

Kemudian solusi yang diberikan oleh pembimbing kegiatan muhadharah berupa anak yang tidak minat dalam kegiatan ini yaitu: memberikan keringanan tugas kepada siswa yang sering bolos. memberikan tambahan waktu untuk siswa supaya dapat mempersiapkannya dengan baik, mempersilahkan siswa untuk meminta bantuan baik kepada guru, kakak kelas maupun orang lain yang sekiranya bisa membantu.⁸¹

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Guru.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kepala.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso, di Ruang Kepala.